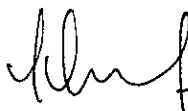
	ALUR PASIEN BPJS RENCANA OPERASI ELEKTIF		
	No. Dokumen DIR.16.0.01.005	No. Revisi 00	Halaman 1 / 3
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit 15 Januari 2024	Ditetapkan Direktur  dr. R. Alief Radhianto, MPH	
Pengertian	Alur pasien BPJS rencana operasi elektif adalah suatu cara penjadwalan operasi pasien yang terprogram.		
Tujuan	Sebagai acuan langkah – langkah penjadwalan operasi elektif		
Kebijakan	Berdasarkan Peraturan Direktur Rumah Sakit Hamori Nomor : Per-182/DIR/XII/2023 Tentang Pedoman Pengelolaan Mutu Pelayanan Kesehatan (JKN)		
Prosedur	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Perawat menerima pasien yang sudah daftar ke poliklinik dengan membawa rujukan dari fasilitas kesehatan pertama (FKTP) dan bertemu dengan dokter kemudian direncanakan untuk operasi.</li><li>2. DPJP memberikan surat pengantar rawat inap kepada pasien dan rencana operasi di hari yang sudah ditentukan.</li><li>3. Perawat poliklinik menyiapkan dokumen dan data penunjang untuk persiapan operasi.</li><li>4. Perawat poliklinik menginformasikan ke dokter spesialis anastesi untuk rencana operasi elektif, melaporkan data pasien dan hasil pemeriksaan penunjang menggunakan whatsapp. Jika hasil pemeriksaan penunjang menunjukkan hasil yang tidak normal, maka perawat berkolaborasi dengan dokter umum kemudian dokter umum melaporkan ke dokter spesialis anastesi.</li><li>5. Perawat poliklinik menginformasikan rencana operasi elektif ke bagian admisi dan memesan ruangan dengan jadwal yang sudah ditentukan.</li><li>6. Satu hari sebelum tindakan, petugas admisi melakukan konfirmasi ulang ke pasien terkait kesiapan rencana tindakan.</li><li>7. Petugas admisi mengarahkan pasien datang ke poliklinik sesuai jadwal yang sudah ditentukan untuk daftar rencana operasi, kemudian</li></ol>		

**TERKENDALI**

## ALUR PASIEN BPJS RENCANA OPERASI ELEKTIF

No. Dokumen  
DIR.16.0.01.005

No. Revisi  
00

Halaman  
2 / 3

- keluarga pasien melakukan registrasi rawat inap di admisi.
8. Perawat poliklinik mengonfirmasikan ulang ke perawat rawat inap untuk kesiapan ruangan.
  9. Selanjutnya perawat poliklinik mengantarkan pasien rencana operasi elektif ke ruang perawatan.
  10. Perawat poliklinik melakukan operan dengan perawat ruangan.
  11. Perawat rawat inap melakukan pengkajian ulang terhadap pasien dan memberikan edukasi terkait tata tertib lingkungan rumah sakit, penggunaan fasilitas bangsal, tenaga medis dan lain-lain.
  12. Perawat rawat inap memeriksa Surat Eligibilitas Peserta (SEP) dan persetujuan tindakan operasi, jika belum ada maka perawatan harus mengecek kembali ke admisi untuk kelengkapan berkas.
  13. Perawat rawat inap mengedukasi pasien terkait prosedur operasi.
  14. Dokter jaga rawat inap melakukan pengkajian ulang dan melaporkan kepada dokter DPJP dan dokter anastesi.
  15. Perawat rawat inap menyiapkan semua persiapan untuk tindakan operasi sesuai arahan dokter DPJP dan dokter anastesi.
  16. Perawat rawat inap memeriksa ulang untuk penandatangan SIO, SIA, penandaan operasi, persetujuan admisi, dan mendaftarkan rencana operasi ke ruangan IBS.
  17. Perawat rawat inap mengantarkan pasien ke ruangan operasi.
  18. Perawat rawat inap melakukan operan dengan perawat IBS.
  19. Perawat rawat inap menjemput pasien dari ruangan operasi
  20. Perawat rawat inap memberikan perawatan post operasi sesuai dengan advis dokter DPJP dan dokter anastesi.
  21. Perawat rawat inap mengingatkan DPJP untuk mengisi laporan operasi.
  22. Perawat rawat inap mengingatkan DPJP untuk perawatan pasien, obat-obatan dan pemeriksaan penunjang agar sesuai indikasi medis.
  23. DPJP mengisi resume medis sementara untuk dasar coding

**TERKENDALI**

## ALUR PASIEN BPJS RENCANA OPERASI ELEKTIF

No. Dokumen  
DIR.16.0.01.005

No. Revisi  
00

Halaman  
3 / 3

sementara.

24. Perawat rawat inap melakukan pengecekan koding awal rawat inap selama perawatan.
25. Perawat rawat inap memantau penggunaan obat-obatan sesuai formularium nasional/BPJS.
26. Perawat rawat inap menyiapkan semua berkas pasien pulang termasuk resep pulang dilakukan di H-1 kepulangan.
27. Perawat rawat inap memberikan surat kontrol dan hasil penunjang untuk ke poliklinik pasca rawat.
28. Perawat rawat inap memeriksa kelengkapan resume medis yang diisi oleh DPJP, laporan tindakan dokter (operasi).
29. Perawat rawat inap memastikan koding sudah dilakukan untuk pasien yang naik kelas perawatan.
30. Perawat rawat inap menyiapkan berkas pulang sebanyak 3 rangkap (1 rangkap untuk pasien, 1 rangkap untuk di rekam medik dan 1 rangkap untuk di admisi & billing).
31. Perawat rawat inap mengarahkan pasien/keluarga untuk mengisi formulir evaluasi persepsi pasien terhadap mutu asuhan keperawatan.
32. Setelah selesai pelayanan, perawat mengarahkan keluarga ke billing dan ke farmasi untuk mengambil obat.
33. Setelah perawatan selesai, perawat rawat inap mengantarkan pasien sampai ke lobi.

### Unit Terkait

- Unit Rawat Inap
- Instalasi Bedah Sentral
- Unit Rawat Jalan
- Unit Admisi & Billing

**TERKENDALI**